

EQUITY INCOME FUNDS
KINERJA DANA

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek Ekuitas. Pemilihan saham akan dilakukan berdasarkan analisa fundamental yang mengutamakan kualitas pendapatan, keuangan, likuiditas untuk mendapatkan tingkat pengembalian uang yang optimal dalam jangka panjang

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1.118,2032 (per 27/02/2009)

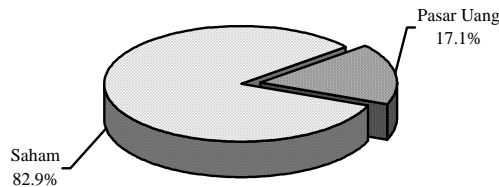
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	98%
Obligasi	0%	18%
Pasar Uang	2%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset:



10 Penempatan Utama

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	9.2
Astra International	Konsumer	8.0
Gas Negara	Utilitas	7.8
BCA	Keuangan	7.6
Unilever	Konsumer	7.6
BRI	Keuangan	6.6
Bank Mandiri	Keuangan	5.5
TD HSBC	Likuiditas	3.7
Indocement	Industri	3.7
United Tractors	Industri	3.5

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-4.57%	-55.82%	11.82%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- IHSG turun 3,5% bulan ini dengan semakin memburuknya ekonomi global.
- Pada awal bulan, BI memangkas suku bunga sebesar 50 bps menjadi 8,25%.
- Selain itu, komoditas naik dimana harga minyak bergerak dari USD 42 menjadi USD 45 bulan ini.
- Kami melihat beberapa sektor komoditas seperti perkebunan akan unggul bulan ini. Namun demikian, sentimen pasar kembali negatif ketika lemahnya sentimen global menekan Rupiah melampaui titik 12.000.
- Berita di bidang korporasi, Indosat melaksanakan penawaran tendernya dan Inco mengumumkan kerugiannya yang pertama kali pada hasil 4Q08.
- Bank Danamon kembali naik setelah mengumumkan akan menerbitkan rights issue guna memperkuat struktur modal akibat kerugian dari transaksi derivatif.
- Medco juga menunjukkan kenaikan sebagai hasil dari penjualan sahamnya di Libya.
- Rupiah melemah terhadap USD dari 11.380 menjadi 11.980.
- Pengelolaan saham tetap kami lakukan secara defensif, dimana kami melihat krisis masih jauh dari berakhir.
- Sektor-sektor yang kami pilih adalah perusahaan lokal seperti telekomunikasi, perbankan, dan konsumer yang ditawarkan dengan rasio harga per nilai buku rendah.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.